

Market Review

IHSG mampu mengamankan posisi di zona penguatan saat ujung perdagangan hari Selasa (1/3). Indeks mendaki naik sebesar 0,48% atau 33 poin ke level 6.921. Nilai transaksi Rp19,48 triliun. Volume perdagangan sebanyak 228,36 juta lot saham. Investor asing net buy Rp1,70 triliun. Rupiah bangkit menguat 0,21% melawan dolar AS ke Rp 14.335/US\$ pada perdagangan Selasa kemarin. Sepanjang perdagangan rupiah bahkan tidak sempat mencicipi zona merah.

Bursa saham Asia pagi ini, Rabu (2/3), dibuka tergelicir ke teritori negatif, terseret kejatuhan indeks harga saham acuan pada sesi penutupan bursa utama Eropa dan Wall Street, di tengah lonjakan harga minyak meningkatnya ketegangan di Ukraina. Pembicaraan tingkat tinggi antara Kyiv dan Moskow pada hari Senin (28/02) berakhir tanpa kesepakatan kecuali sepakat untuk melanjutkan perundingan.

Berita tentang pelepasan cadangan global oleh Anggota Badan Energi Internasional (IEA), yang meliputi Amerika Serikat dan Jepang, yang setuju untuk melepaskan 60 juta barel minyak mentah dari cadangan mereka menjadi pendorong ketakutan pasar akan gangguan energi yang terus meningkat. Minyak mentah berjangka Brent, ditutup melambung USD7,00 atau 7,1%, menjadi USD104,97 per barel. Sementara minyak mentah berjangka WTI, melejit USD7,69 atau 8,0%, menjadi menetap di posisi USD103,41 per barel. Itu adalah penutupan tertinggi sejak Juli 2014 dan persentase kenaikan harian terbesar sejak November 2020.

News Highlight

- Laju inflasi pada Februari 2022 tercatat terkendali di 2,06% (yoy). Angka ini turun dibanding Januari 2022 sebesar 2,18%. Sementara secara bulan ke bulan, BPS melaporkan terjadi penurunan harga (deflasi) pada bulan Februari 2022 sebesar 0,02% mom. Salah satunya disebabkan oleh upaya stabilisasi harga yang dilakukan pemerintah yang berdampak pada turunnya inflasi komponen volatile food menuju 1,81% (Januari 2022: 3,35%) dan relatif rendahnya administered price pada angka 2,34% (Januari 2022: 2,37%). Sementara itu, terjadi kenaikan inflasi komponen inti menuju 2,03% (Januari 2022: 1,84%) seiring dengan menguatnya permintaan.
- Aliran dana asing terus membanjiri bursa saham Tanah Air sejak awal tahun, seiring IHSG terus memecahkan rekor tertinggi anyar atau all time high (ATH). Hal tersebut tampak mengindikasikan bahwa asing tidak begitu berfokus pada sentimen negatif global sejauh ini, mulai dari rencana kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed), sampai memanasnya invasi Rusia ke Ukraina.
- Melambat, namun aktivitas manufaktur RI tetap ekspansif di Februari. Kinerja produksi sektor manufaktur Indonesia yang tercermin pada PMI Manufaktur Februari 2022 tercatat 51,2, konsisten dalam zona ekspansi dalam enam bulan terakhir, menunjukkan bahwa industri Indonesia masih berdaya tahan di tengah merebaknya varian Omicron. Meskipun sedikit melambat dibandingkan Januari (53,7), aktivitas produksi sektor manufaktur di Februari tetap tumbuh.

Corporate Update

- BBRI, RUPST BRI** putuskan pembagian dividen tahun 2021 sebesar 85% dari laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, atau senilai Rp26,40 triliun. Dividen yang akan dibagikan ini sekurang-kurangnya ekuivalen dengan Rp174,23 per lembar saham
- SMGR, PT Semen Indonesia Tbk** membukukan penurunan kinerja sepanjang 2021. Defisitnya pendapatan dari sejumlah segmen penjualan dan naiknya beban pokok disinyalir menjadi pemicu penurunan kinerja keuangan emiten pelat merah tersebut. Penurunan kinerja Semen Indonesia tercermin dari pendapatan perseroan di 2021 yang turun 0,6% menjadi Rp 34,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 35 triliun.
- BBIA, PT Bank UOB Indonesia Tbk** mulai melangsungkan penawaran umum Obligasi Subordinasi dengan jumlah pokok Rp 100 miliar pada hari ini, Rabu (01/03). Emisi Obligasi ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan. Penerbitan Obligasi tersebut merupakan bagian dari penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 2 triliun.

Economic Calendar

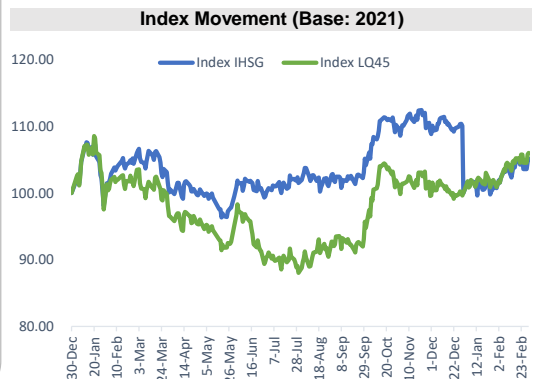
Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Sebelumnya
01 Maret 2022	Markit Manufacturing PMI FEB	51.20	53.70
01 Maret 2022	Inflation Rate Yoy Feb-22	2.06%	2.18%
01 Maret 2022	Tourist Arrivals YoY JAN	13.62%	-0.28%
01 Maret 2022	Core Inflation YoY JAN	2.03%	1.84%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,921.44	▲ 0.48%	▲ 5.17%
LQ45	987.65	▲ 0.21%	▲ 6.04%
JII	574.92	▲ 0.61%	▲ 2.30%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,251.63	▼ -0.05%	▲ 1.40%
Consumer Cyclical	940.79	▲ 0.01%	▲ 4.48%
Energy	1,341.15	▲ 1.27%	▲ 17.70%
Finance	1,641.10	▲ 0.88%	▲ 7.48%
Healthcare	1,388.90	▼ -1.69%	▼ -2.19%
Industrial	1,075.70	▼ -0.08%	▲ 3.76%
Infrastructure	1,003.50	▲ 0.34%	▲ 4.61%
Consumer Non Cyclical	651.27	▲ 0.31%	▼ -1.94%
Property & Real Estate	718.82	▼ -0.18%	▼ -7.02%
Technology	8,338.08	▲ 3.06%	▼ -7.30%
Transportation & Logistic	1,770.78	▼ -0.66%	▲ 10.72%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,294.95	▼ -1.76%	▼ -8.38%
Nasdaq	13,532.46	▼ -1.59%	▼ -13.50%
S&P	4,306.26	▼ -1.55%	▼ -9.65%
Nikkei	26,844.72	▲ 1.20%	▼ -7.13%
Hang Seng	22,761.71	▲ 0.21%	▼ -2.72%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,364.0	▼ -27.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.52	▲ 0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	▲ 0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.03	▲ 0.31



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.